

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. karena data yang diperoleh bukan berupa angka-angka. Dimana peneliti sebagai instrument kunci yang mengumpulkan data. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati.¹

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut dan perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.³ Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek

¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4

² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* ,,,. hal.5

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 9

penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterrestasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁵

Penelitian deskriptif ini di gunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yang berkaitan dengan “Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir”.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan lapangan.⁶

4 Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakart : Rineka Cipta, 2003), hal. 310.

5 Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 157.

6 Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62

Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer, pengumpulan data, penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.⁷

Peneliti datang pada tanggal 18 Januari 2020. Peneliti mencari kepala sekolah untuk meminta ijin melakukan penelitian dan memberikan surat ijin penelitian di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir. Beliau mempersilahkan dan memberi ijin untuk mengadakan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di MI Al-Hidayah 02 Betak yang terletak di Ds. Betak, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena mudahnya akses jalan menuju ke sekolah ,dan juga di MI Al-Hidayah 02 Betak ini para guru menerima peneliti dengan baik dan juga penanaman sikap-sikap religius dan sosial yang diterapkan sehari-hari seperti sholat dhuha, tartil, dan membersihkan lingkungan sekolah setiap pagi.

⁷ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,,,, 3

D. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data diperoleh.⁸ Sedangkan menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selbihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹

Ada bermacam-macam sumber data diantaranya alam, masyarakat, perseorangan, instansi, arsip dan lain sebagainya. Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P (*Person, Paper, Place*):

1. Orang (*person*) adalah tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. *Person* merupakan orang yang memberikan sumber data dan memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.¹⁰

Person (manusia) merupakan sumber utama untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian inipeneliti membutuhkan informasi yang valid terkait judul penelitian yaitu penanaman nilai karakter yang terlait penanaman nilai karakter toleransi, penanaman nilai karakter disiplin, dan nilai karakter gemar membaca. Yang mana dalam hal ini sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.129

⁹ Sukardi, *Metodelogi Penelitian...*, hal.112

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* ,,, hal 129

2. Kertas (*paper*) yang berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan lain sebagainya yang berfungsi sebagai tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yang termasuk person yaitu kepala MI Al-Hidayah 02 Betak, guru pembimbing kelas, dan beberapa peserta didik di MI Al-Hidayah 02 Betak.

3. Tempat (*place*) yang berupa ruang laboratorium (yang berisi perlengkapan), kelas, dan lain sebagainya yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitiannya.¹¹

Adapun tempat atau *place* yang di gunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah MI Al-Hidayah 02 Betak untuk sumber data yang bergerak seperti segala aktifitas siswa seperti diluar kelas maupun seperti saat proses belajar mengajar di sekolah seperti ketika guru mengajar di dalam kelas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan antara lain berasal dari:

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti hasil dari wawancara dari

¹¹ Adi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2011), hal.33

subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik di MI Al-Hidayah 02 Betak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Dalam proses pengumpulan data pasti akan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.308

(interviewer) dan telewawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³ Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga nantinya akan mendapatkan data-data yang jelas dan terperinci. Wawancara mendalam ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi dari semua informan, susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan keadaan tiap-tiap informan. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata dalam pertanyaan dapat dirubah ketika wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi wawancara . Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan –pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.

Dalam penelitian ini sumber data manusia yang diwawancarai secara mendalam yaitu kepala sekolah, guru kelas yang mengajar pembelajaran tematik, serta perwakilan siswa-siswi kelas di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun guna mendapatkan informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian yang berhubungan dengan penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik.

¹³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian ...*, hal.168

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah satu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan, pencatatan, serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering di jadikan sasaran pengamatan.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan untuk menggali data berupa hal yang terjadi di lokasi yang dijadikan penelitian yang sesuai judul peneliti tentang Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran Tematik. Peneliti datang langsung ke MI Al Hidayah 02 Betak untuk melihat peristiwa ataupun mengamati Lokasi disana ataupun benda, serta mengambil dokumentasi observasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan Penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak. Peneliti juga meneliti bagaimana proses penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik di lembaga tersebut, juga faktor apa saja yang menghambat dalam menanamkan sikap sosial melalui pembelajara tematik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah ada.¹⁵ Menurut Dedy Mulyana dokumentasi yaitu metode

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,hal.240

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*,hal.240

dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁶

Dalam penelitian ini dokumentasi dicontohkan seperti catatan tentang sejarah berdirinya sekolah, kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak, dokumen sekolah, dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang akan disajikan dapat dilihat manfaatnya terutama dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian sebagai uaya untuk mencapai tujuan akhir dari suatu penelitian.

Menurut *Miles* dan *Huberman* dalam Sugiono bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Model interaktif analisis data dimulai dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*),

¹⁶ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*.(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008),hal.80

display data (*data display*), dan gambaran kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹⁷

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸ Kegiatan ini telah dilakukan oleh peneliti sejak melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat kategori dan membuat memo.

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum semua hasil yang diperoleh penelitian penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik pada peserta didik di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir, selanjutnya peneliti memilih hal yang pokok dari permasalahan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting yang didapatkan peneliti saat penelitian di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir agar data yang direduksi menjadi jelas.

2. Penyajian data (*display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Di dalam penelitian ini, data

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.246

¹⁸ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian ...*, hal.338-345

yang didapatkan berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis untuk ditarik kesimpulannya.

3. Verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, sehingga dapat menemukan apakah kesimpulan tersebut kredibel atau tidak. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretatif, hipotesis atau teori.¹⁹ Dalam penarikan kesimpulan harus berdasarkan hasil analisis data baik berupa catatan di lapangan, observasi, wawancara, serta dokumentasi yang didapatkan di lapangan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data melalui proses penelaahan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan kemudian merumuskan teori.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 73

Setelah tahap penelitian selesai, maka hasil penelitian dikumpulkan kemudian diubah ke dalam bentuk tertulis. Hasil laporan kemudian dimasukkan dalam laporan yang akan dikaji dan dikorelasikan dengan teori-teori yang disusun dalam proses penanaman sikap sosial melalui pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 02 Betak.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai adalah:

1. Ketekunan atau keajegan pengamat

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan peneliti. Dengan membaca wawasan maka peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidaknya.²⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan keajegan pengamatan melalui analisis wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data yang mendukung temuan, serta menjadi menjadi bagian dari kegiatan penelitian secara konsisten.

2. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD* ,,, hal. 329

lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²¹

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Peneliti akan melakukan pemeriksaan data sebagaimana yang dikatakan diatas ketika penelitian atau sudah penelitian di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Triangulasi ini digunakan peneliti untuk memeriksa data sebagai membandingkan antara informasi satu dengan yang lainnya, membandingkan apa yang dikatakan oleh informasi dengan bukti

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian.....*,hal. 123

dokumen yang ada, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil jawaban wawancara, membandingkan penyampaian informasi pada jenjang waktu yang berbeda dan menggabungkan berbagai wawancara dengan informasi terhadap dokumen-dokumen pribadi atau resmi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Triangulasi data, yaitu digunakan peneliti untuk mencari data dari beberapa sumber yang telah diperolehnya sehingga dapat dibuktikan bahwa data itu terpercaya. Sehingga informasi yang sama bisa diterima dari sumber yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Patton dalam Jamal Ma'mur Asmani, tahap penelitian adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan

komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan lain-lain.²²

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Pesiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Menyusun rencana penelitian
- b) Menentukan objek penelitian
- c) Mengajukan judul
- d) Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- e) Menyusun metode penelitian
- f) Mengurus surat perizinan
- g) Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

b. Tahap pelaksanaan

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini berisi tentang penentuan topik atau judul penelitian, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan, dan menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Penelitian

²² Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta : DIVA Pres, 2011), hal. 146-147

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang dalam hal ini adalah MI Al- Hidayah 02 Betak.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah, para guru-guru terkait dalam hal ini adalah pembina gerakan pramuka MI Al- Hidayah 02 Betak.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menganalisis data.

4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi kegiatan :

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi